**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan murid disleksia kelas III di SD Kalukuang III Makassar dengan sebelum dan setelah penerapan media *big book*.

1. **Variabel dan Defenisi Operasional**

Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya adalah media *big book* pada murid disleksia kelas III di SD Kalukuang III Makassar.

Defenisi Operasional

Adapun definisi secara operasional terhadap variabel-variabel penelitian tersebut di atas sebagai berikut:

1. Media *Big Book*

Media Big Book adalah media yang menggunakan gambar yang sesuai dengan isi cerita yang dirancang oleh guru. Cerita yang dimaksud dalam media ini adalah cerita pendek sekitar 10-15 halaman yang melibatkan kepentingan peserta didik supaya mereka tertarik dan disertai dengan gambar yang besar agar membantu siswa memahami makna dari cerita. Isi dari cerita dalam media *big book* adalah cerita yang dalam kalimatnya terdapat huruf ‘m’ dan ‘w’.

46

Kemampuan membaca permulaan yang dimaksud adalah skor belajar membaca permulaan siswa disleksia setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *big book.* Kemampuan yang dimaksud adalah siswa mampu

membedakan huruf yang hampir sama yaitu huruf **‘m’** dan huruf **‘w’**.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah satu murid disleksia Kelas III di SD Negeri Kalukuang III Makassar dengan inisial A yang berusia 11 tahun, duduk di kelas III SD Negeri Kalukuang III Makassar. Kemampuan murid dalam membaca sangatlah kurang dibandingkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh murid lain yang duduk di kelas III. Dimana murid seringkali mengalami kekeliruan membaca, salah satunya adalah membalikkan huruf ”w” menjadi huruf ”m”

Tabel. 3.1 Keadaan Siswa Kelas III Di SD Negeri Kalukuang III Makassar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama (Inisial)** | **Jenis Kelamin** | | **Jenis ABB** |
| **Laki –Laki** | **Perempuan** |
| 1. | A | 0 | 1 | Anak berkesulitan membaca (disleksia) |
|  | **Jumlah** | **0** | **1** | **1** |

1. **Teknik / Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Menurut Arikunto (2010: 266) bahwa “Tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi”. Teknik tes yang dimaksud adalah tes Perbuatan.penggunaan tes ini dimaksud untuk memperoleh data atau informasi tentang hasil belajar Bahasa Indonesia Disleksia kelas dasar III di SD Kalukuang III Makassar sebelum dan sesudah penggunaan media *big book*

Tabel 3.2 Instrumen Tes Kemampuan Membaca Permulaan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Skor** | | |
| **2** | **1** | **0** |
| 1. | Membaca kata mewangi |  |  |  |
| 2. | Membaca kata membawa |  |  |  |
| 3. | Membaca kata mawar |  |  |  |
| 4. | Membaca kata menyewa |  |  |  |
| 5. | Membaca kata melawan |  |  |  |
| 6. | Membaca kata mewah |  |  |  |
| 7. | Membaca kata mengawali |  |  |  |
| 8. | Membaca kata mewarnai |  |  |  |
| 9. | Membaca kata mewakili |  |  |  |
| 10. | Membaca kata manusiawi |  |  |  |
| **Jumlah** | |  |  |  |

Keterangan :

* Apabila siswa mampu membaca kata dengan membedakan huruf “w’’ dengan “m’’ dengan benar maka diberi skor 2
* Apabila siswa mampu membaca kata namun tidak mampu membedakan “w’’ dan “m’’ maka diberi skor 1
* Apabila tidak mampu membaca kata sama sekali maka diberi skor 0

1. **Teknik Analisis Data**

Pengambilan kesimpulan untuk analisis data penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan murid disleksia baik sebelum maupun setelah penggunaan media *big book*. Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Nilai hasil =X 100 (Arikunto, 1997: 236)

1. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.

Taabel 3.3 kategori tingkat kemampuan membaca permulaan pada murid disleksia kelas III SD Kalukuang III Makassar.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Skor | Kategori |
| 1. | 81-100 | Sangat mampu |
| 2. | 61-80 | Mampu |
| 3. | 46-60 | Kurang mampu |
| 4. | 0-45 | Tidak mampu |